

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri dari perasan buah mengkudu (*Morinda citifolia* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* serta kesetaraannya dibandingkan dengan Tetrasiklin HCl. Metode uji yang digunakan adalah metode difusi agar dengan *cylinder cup*. Daya antibakteri diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Buah mengkudu sebanyak 400 g dipotong-potong, dihancurkan dengan diblender, disaring, kemudian di ad 100 ml dengan aqua bidestilata steril. Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan, didapatkan perasan buah mengkudu (*Morinda citifolia* L.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Larutan uji perasan buah mengkudu I (larutan yang setara dengan kandungan yang tersari dari 200 g buah mengkudu dalam 100 ml), II (larutan yang setara dengan kandungan yang tersari dari 300 g buah mengkudu dalam 100 ml), III (larutan yang setara dengan kandungan yang tersari dari 400 g buah mengkudu dalam 100 ml) secara berturut-turut memberikan diameter hambatan pertumbuhan 10,68 mm; 11,46 mm; 14,47mm. Kesetaraan larutan uji perasan buah mengkudu (*Morinda citifolia* L.) I, II , III dibandingkan dengan Tetrasiklin HCl adalah 0,559 mg/L; 0,699 mg/L; 1,240 mg/L.

